

# PEMANFAATAN WHATSAPP SEBAGAI MEDIA KOMUNIKASI DAN KEPUASAN DALAM PENYAMPAIAN PESAN DIKALANGAN TOKOH MASYARAKAT

Trisnani

Peneliti Madya Balai Pengkajian dan Pengembangan Komunikasi dan Informatika (BPPKI) Surabaya  
Jln. Raya Ketajen No. 36, Gedangan, Sidoarjo.  
Email : tris010@kominfo.go.id

Diterima : 14 Oktober 2017 | Direvisi : 21 Oktober 2017 | Disetujui : 29 Oktober 2017

## Abstrak

Penelitian Pemanfaatan WhatsApp Sebagai Media Komunikasi Dan Kepuasan Dalam Penyampaian Pesan telah dilakukan bulan Mei 2017. Dengan metode deskriptif didukung wawancara mendalam; Masyarakat sebagian besar sudah memiliki perangkat Teknologi Informasi dan Komunikasi, perangkat yang sering digunakan handphone (2G). Jenis internet yang digunakan bersama dirumah; Fixed Line dan Wireless Hotspot. Akun media sosial yang sering di akses. Facebook, Instagram, google+, linkedIn, Twitter, path, Whatsapp, BBM, Yuotube. Instant Messaging yang sering digunakan; whatsapp (WA). WA paling dominan digunakan. Pada saat ini, WA telah dimanfaatkan oleh tokoh masyarakat untuk berkomunikasi dalam menyampaikan pesan kepada sasarannya, Saat ini meskipun masih berkomunikasi secara langsung. Tokoh masyarakat memanfaatkan WA sebagai media komunikasi dalam menyampaikan pesan, informasi yang disampaikan lebih efektif dan merupakan kepuasan tersendiri karena menggunakan teknologi informasi (WA) pesan lebih cepat diterima kepada sasaran. Isi pesan; adalah; keamanan lingkungan, ikatan sosial, pendidikan, kesejahteraan dan pekerjaan serta hiburan

**Kata Kunci:** Pemanfaatan, Whatsapp, Media Komunikasi, Pesan.

## *WhatsApp Utilization As Media Communication and Satisfaction In Submission of Messages among People of the Community*

### *Abstract*

*Research Utilization WhatsApp As Media Communication And Satisfaction In Message Submission has been done in May 2017. With descriptive method supported by deep interview; Most of the community already has the device of Information and Communication Technology, a device often used handphone (2G). Internet type used together at home; Fixed Line and Wireless Hotspot. Social media accounts that are frequently accessed. Facebook, Instagram, google +, linkedIn, Twitter, path, Whatsapp, BBM, Yuotube. Frequently used Instant Messaging; whatsapp (WA). The most dominant WA is used. At this time, WA has been utilized by community leaders to communicate in conveying messages to its target, so this time even though it is still communicating directly. Community leaders use WA as a medium of communication in conveying messages, information is delivered more effectively and is a separate satisfaction because using information technology (WA) messages received more quickly to the target. message content; form; environmental security, social ties, education, welfare and employment and entertainment*

**Keyword :** Utilization, Whatsapp, Media Communications, Messages.

## PENDAHULUAN

Teknologi informasi dan komunikasi (TIK) setiap saat, setiap waktu bersamaan dengan ilmu pengetahuan selalu ada perkembangan yang baru kita tidak pernah tahu bahwa saat ini, kita telah memasuki era dimana teknologi informasi dan komunikasi telah banyak merubah perilaku di masyarakat tidak hanya di level individu, komunitas, kelompok, maupun organisasi. Tetapi

sudah menjadi media komunikasi untuk penyampaian kesepakatan bersama dalam memecahkan permasalahan. Teknologi informasi dan komunikasi (TIK) berkembang seiring dengan tingkat kebutuhan manusia, semakin modern kehidupan manusia, maka semakin modern pula teknologi. Setiap teknologi mempunyai pengaruh baik positif maupun negatif, demikian juga dengan TIK. Berdampak positif karena dapat mendorong

lahirnya berbagai inovasi baru yang mempermudah hidup manusia. Sekaligus berdampak negatif karena TIK memberikan dampak pada kehidupan sosial budaya salah satunya dimana norma-norma yang berlaku dimasyarakat seringkali diabaikan. Baik dampak negatif yang lebih jauh, TIK dapat mendorong terjadinya kerusakan moral. TIK juga menjadikan masyarakat menjadi kurang peka terhadap kehidupan sosial seperti mengurangi intensitas tatap muka yang terjadi dalam organisasi ataupun sosial masyarakat. Kini manusia seakan tak lepas dari peran teknologi komunikasi, (penelitian Kominfo 2017).

Penggunaan teknologi informasi seperti penggunaan internet yang sudah memiliki berbagai aplikasi seperti media sosial, merupakan salah satu media dimana para penggunanya dapat mencari informasi, saling berkomunikasi dan menjalin pertemanan secara *online*. Seperti diketahui ragam media sosial yakni adalah *facebook, twitter, line, BBM, whatsapp, instagram, path, ask.fm, linkedin, snapchat* dan beberapa media sosial yang lain. Hemawan (2009) menyatakan bahwa dalam penggunaan media sosial juga dapat dengan mudah menciptakan suatu forum dimana individu satu dengan yang lain dapat saling berkomunikasi dan bertukar pikiran satu sama lain. Dalam hal ini akan sangat mudah membuat individu berkomunikasi dan berkomentar tentang berbagai topik maupun kasus yang dibahas oleh individu lain. Individu juga dapat membangun asumsi, emosi dan kepercayaan melalui komentar maupun sudut pandang maupun pemikiran individu lain dalam media sosial, hal ini memungkinkan kita dapat secara reaktif berkomentar maupun berkesimpulan.

*Whatsapp* sebagai salah satu media sosial saat ini banyak yang menggunakan untuk kepentingan bersosialisasi maupun sebagai penyampaian pesan baik oleh individu maupun kelompok. Namun sejauh mana penggunaan *Whatsapp* oleh penggunanya maka dari latar belakang tersebut diatas dapat diambil permasalahan seberapa besar Pemanfaatan *Whatsapp* sebagai media komunikasi dan kepuasan dalam penyampaian pesan Di kalangan Tokoh Masyarakat? Sedangkan tujuan penelitian ini untuk mendapatkan data dan informasi tentang Pemanfaatan *Whatsapp* sebagai media komunikasi dan kepuasan dalam penyampaian pesan kepada publik/audience.

Melakukan percakapan melalui menu chat, bisa meng-copy, men-delete, atau memforward pesan. Gambar yang terkirim bisa di-forward.

Selain itu juga dapat mengirim pesan suara maupun share lokasi keberadaan pengguna. Juga menyediakan fitur grup chat, dimana pengguna bisa mengumpulkan beberapa kontak untuk membuat sebuah grup chat.

#### *Manfaat Penelitian*

1. Secara teoritis Hasil penelitian ini, adalah data dan informasi sebagai masukan kementerian komunikasi dan informatika dalam menentukan kebijakan di bidang penggunaan TIK dan untuk menambah wawasan bagi pengguna aplikasi WhatsApp
2. Secara Praktis Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi bagi yang membutuhkan dan dapat menjadi bahan masukan bagi pengguna aplikasi WhatsApp

#### *Tinjauan pustaka*

- a. *Use and gratifications theory*  
Penelitian ini menggunakan ‘*use and gratifications theory*’ (teori penggunaan dan kepuasan). Teori ini diperkenalkan oleh Herbert Blumer dan Elihu Khatz pada tahun 1974 lewat bukunya *The Uses Of Mass Communication; Current Perspective On Gratification Receach*. Teori ini banyak berkaitan dengan sikap dan perilaku para konsumen, bagaimana mereka menggunakan media untuk mencari informasi tentang apa yang mereka butuhkan. Teori ini menyatakan bahwa orang secara aktif mencari media tertentu dan isi tertentu untuk menghasilkan kepuasan (hasil) tertentu. bahwa individu atau masyarakat menggunakan media dan isi media massa untuk memenuhi keperluan-keperluan tertentu yang dapat memberikan kepuasan bagi mereka. jadi Individu atau khalayak mempunyai kebebasan yang lebih besar untuk memilih dan menentukan media dan isi media yang dapat memberikan kepuasan, dibandingkan dengan kekuasaan media untuk mempengaruhi mereka.
- b. *Pengertian Komunikasi*  
Pengertian Komunikasi adalah pertukaran pesan verbal maupun non verbal antara si pengirim dengan si penerima pesan untuk mengubah tingkah laku. Menurut Bernard Berelson dan Gary A. Steiner, Komunikasi adalah transmisi informasi, gagasan, emosi, keterampilan, dan sebagainya, dengan menggunakan simbol-simbol, kata-kata, gambar, figure, grafik, dan sebagainya.

Tindakan atau proses transmisi itulah yang biasanya disebut komunikasi.

c. Unsur-unsur Komunikasi

*Lasswell* mengemukakan pendapatnya yang dikutip oleh Deddy Mulyana dalam buku Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar, bahwa cara menggambarkan komunikasi dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan *Who Says What In Which Channel To Whom With What Effect*. Sejalan dengan pendapat *Lasswell*, ada lima unsur yang harus dipenuhi dalam komunikasi, yaitu:

- 1) Sumber (*source*), sering disebut juga pengirim (*sender*), penyandi (*encoder*), komunikator (*communicator*), pembicara (*speaker*) atau *originator*. Sumber adalah pihak yang berinisiatif atau mempunyai kebutuhan untuk berkomunikasi.
- 2) Pesan (*message*), yaitu apa yang dikomunikasikan oleh sumber kepada penerima.
- 3) Media atau saluran (*media, channel*), yaitu alat atau wahana yang digunakan sumber untuk menyampaikan pesannya kepada penerima.
- 4) Penerima (*communicant, receiver, recipient, audience*), yaitu penerima pesan dari sumber.
- 5) Efek (*effect, impact, influence*), apa yang terjadi pada penerima setelah ia menerima pesan

d. Pesan

Hafied Cangara dalam bukunya Pengantar Ilmu Komunikasi mengatakan bahwa “Dalam proses komunikasi, pengertian pesan adalah sesuatu yang disampaikan pengirim kepada penerima pesan dapat disampaikan dengan cara tatap muka atau melalui media komunikasi isinya bisa berupa, ilmu pengetahuan hiburan, informasi, nasehat atau propaganda” Pengertian pesan itu sendiri menurut Onong Uchjana Effendy adalah lambang bermakna (*meaningful symbols*), yakni lambang yang membawakan pikiran atau perasaan komunikator (Effendy 1993). Pesan adalah suatu materi yang dimiliki oleh sumber untuk dibagikan kepada orang yang lain. Dalam bentuknya merupakan sebuah gagasan yang telah diterjemahkan ke dalam simbol-simbol yang digunakan untuk menyatakan suatu maksud tertentu.

Simbol-simbol, menurut Zastrow (1987) dapat merupakan kata-kata dan dipergunakan oleh

sumber untuk menjelaskan sebuah pengertian yang dikandung pengirim dan dibagikan kepada penerima. Dalam berkomunikasi maka gagasan dapat terbentuk dalam kata-kata ataupun gambar yang selalu bersama-sama dipergunakan untuk menyatakan suatu pengertian (Liliweri 1991).

## METODOLOGI PENELITIAN

Metode survei yang digunakan dalam kegiatan Survei dengan fokus penggunaan TIK oleh rumah tangga dan individu adalah survei langsung ke rumah tangga dan individu untuk melakukan wawancara tatap muka (*face-to-face interview*) dengan responden menggunakan daftar pertanyaan (kuesioner). Dasar pertimbangan wawancara tatap muka ini adalah wawancara dapat melakukan pendekatan secara pribadi terhadap responden untuk menjelaskan setiap pertanyaan dalam kuesioner agar wawancara dapat berlangsung dengan lancar. Serta wawancara dapat melihat langsung reaksi responden untuk mengetahui tingkat kejujuran responden guna mengurangi bias respon.

Selain penyebaran kuesioner, data primer di lapangan juga dikumpulkan dalam bentuk wawancara mendalam kepada beberapa informan yang ada di lokasi penelitian. Desa ditetapkan secara proporsional yaitu setiap provinsi dipilih 2 desa dengan pertimbangan, 1 desa dengan tingkat perekonomian dan TIKnya sudah maju, sementara satu desa lagi sebaliknya. Sedangkan informan yang akan diwawancara yaitu Kepala Desa, Guru, Pemuka Agama, Pimpinan Komunitas Desa (misalnya, ketua perkumpulan nelayan, petani dsb) dan Pemuda Karang Taruna.

### *Teknik Pengumpulan Data dan Penentuan Populasi dan Sampel*

Pendugaan dilakukan secara nasional dan provinsi, maka prinsip keterwakilan (*representativeness*) dan keacakan (*randomness*) harus terpenuhi. Agar kesalahan pendugaan dapat terukur, maka teknik yang digunakan adalah *probability sampling*. Agar kesalahan pendugaan sekecil mungkin, maka jumlah sampel harus cukup. Walaupun demikian, kesalahan tetap saja ada. Kesalahan (*error*) pada survei *sampling* ada 2 yaitu *sampling error* dan *non-sampling error*. *Sampling error* adalah kesalahan karena hanya mengambil sebagian dari seluruh anggota populasi. Sedangkan *non sampling error* adalah kesalahan yang muncul akibat lain, seperti metode *sampling* yang

digunakan, kesalahan manusia (enumerator maupun responden) dan lain-lain. Dalam survei besar (skala nasional), semakin besar ukuran sampel maka sampling error akan mengecil, sedangkan non sampling error cenderung membesar. Non Sampling error ini dapat diminimalkan dengan cara melakukan kontrol atas kualitas data yang dikumpulkan antara lain melalui pelatihan terhadap surveyor dan supervisi pelaksanaan survey terhadap responden individu dalam rumah tangga dengan menggunakan instrumen kuesioner. Wawancara dilaksanakan di rumah tangga tempat domisili responden.

*Ruang Lingkup Penelitian*

Penelitian ini melakukan pengumpulan data dan informasi mengenai akses dan penggunaan TIK terhadap responden individu dalam rumah tangga dengan menggunakan instrumen kuesioner dilaksanakan di wilayah kerja BPPKI Surabaya, antara lain di Jawa Timur, Nusa Tenggara Barat (NTB), dan Sulawesi Barat (Sul Bar). Di Jawa Timur lokasi survei terdiri dari 9 kabupaten/kota antara lain: 1). Kota Surabaya, 2). kabupaten Trenggalek, 3). Kabupaten Pasuruan, 4). Kabupaten Jombang, 5). Kabupaten Bondowoso, 6). Kabupaten Tulung Agung, 7). Kabupaten Madiun, 8). Kabupaten Gresik, 9). Kota Batu. Sedangkan Nusa Tenggara Barat Lokasi survei antara lain: Sumbawa, Dompu, Kabupaten Bima dan Kota Mataram. Untuk Sulawesi barat Mamuju, Mamuju Utara, Mamuju Tengah.

*Populasi dan sampling*

Jumlah sampel kabupaten/kota pada setiap provinsi menjadi penting. Kabupaten/kota dalam setiap propinsi memiliki ciri umum dan spesifik. Kabupaten/kota yang memiliki ciri umum yang mirip (karakteristik sama) dapat diwakili oleh beberapa kabupaten/kota saja (sampling), sehingga perlu dilakukan clustering (pen-tipologi-an) kabupaten/kota. Clustering ini pada akhirnya akan diperoleh kelompok-kelompok kabupaten/kota yang relatif memiliki kemiripan. Di samping itu, kabupaten/kota yang memiliki ciri spesifik harus terwakili.

Variabel yang digunakan untuk clustering adalah variable yang terkait erat dengan ICT, meliputi jumlah penduduk, persentase rumah tangga yang memiliki telepon kabel, persentase rumah tangga yang menggunakan listrik, persentase desa yang dijangkau TVRI dan TV Swasta, persentase desa dengan signal HP yang kuat. Data-data diperoleh dari Data Podes BPS 2014.

Topologi kabupaten/kota untuk masing-masing variabel dibagi dalam 3 tipologi yaitu Rendah (1), Sedang (2) dan Tinggi (3). Selanjutnya, peng-cluster-an dilakukan menggunakan data tipologi seluruh variabel sebagai penciri kabupaten/kota. Berdasarkan variabel-variabel penciri tersebut dilakukan analisis cluster untuk seluruh kabupaten/kota di Indonesia. Clustering kabupaten/kota seluruh Indonesia menghasilkan 3 cluster. Seluruh kabupaten/kota dikelompokkan pada salah satu dari ketiga cluster yang terbentuk. Cluster kabupaten/kota selengkapnya disajikan pada Lampiran 1. Berdasarkan prinsip bahwa kabupaten/kota yang memiliki ciri spresifik harus terwakili dan kelompok kabupaten/kota yang memiliki ciri yang seragam dilakukan sampling, maka jumlah kabupaten/kota, jumlah cluster, dan jumlah sampel kabupaten/kota. Selanjutnya pada setiap kabupaten/kota terpilih, dipilih secara acak 4 desa/kelurahan dengan mempertimbangkan keterwakilan strata desa-pedesaan (rural) dan desa perkotaan (urban). Dengan pertimbangan jumlah populasi, khusus kabupaten/kota.

Di Jawa Timur, setiap kabupaten/kota diwakili oleh 5 desa Pada setiap desa terpilih, dipilih 2 Rukun Tetangga yang mempertimbangkan Rukun Tetangga yang mewakili kelompok menengah atas dan menengah bawah. Untuk desa-desa di pedesaan dapat dilakukan dengan pendekatan Rukun Tetangga di dekat pusat desa dan agak jauh dari pusat desa. Pada setiap Rukun Tetangga terpilih, selanjutnya dipilih secara acak masing-masing 8 Rumah tangga menggunakan teknik systematic sampling sehingga setiap desa diwakili oleh 16 Rumah Tangga. Untuk wilayah BPPKI Surabaya pengambilan sampel Individu dalam rumah tangga bisa dilihat dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 1. Sebaran Responden wilayah Jawa Timur, NTB, Sulawesi Barat

Pr ovi nsi	Kota/Kabupa ten Sampel	Urban /Rural Samp el	Kecamat an Sampel	Desa Sampel	Jum lah Sam pel
Jawa Timur	Trenggalek	Urban	Munjunga n	Ngulung kulon	16
		Urban	Munjunga n	Masaran	16
		Urban	Kampak	Bendoa gung	16
		Urban	Dongko	Siki	16
		Urban	Karangan	Jati	16
	Tulung Agung	Urban	Bandung	Banteng an	16

	Urban	Bandung	Sebalor	16	
		Tanggung Gunung	Jengglungharjo	16	
		Tanggung Gunung	Kresikan	16	
		Sendang	Kedoyo	16	
	Bondowoso	Urban	Tenggaran g	Tangsil Kulon	16
		Urban	Binakal	Binakal	16
		Urban	Taman Krocok	Taman	16
		Rural	Sempol	Kalisat	16
		Rural	Sempol	Sumber Rejo	16
	Pasuruhan	Urban	Purwodadi	Pucang Sari	16
		Rural	Tosari	Baledono	16
		Rural	Tosari	Tosari	16
		Urban	Kejayan	Pacar Keling	16
		Urban	Grati	Kaming Rejo	16
	Jombang	Urban	Gudo	Bugasur Kedaleman	16
		Urban	Diwek	Kedawong	16
Urban		Mojowarno	Mojoduwur	16	
Urban		Bareng	Mojotengah	16	
Urban		Sumobito	Plosoker ep	16	
Madiun	Urban	Balerejo	Babadan Lor	16	
	Urban	Madiun	Tiron	16	
	Urban	Sawahana	Sidomulyo	16	
	Urban	Jiwan	Sukolilo	16	
	Urban	Jiwan	Grobogan	16	
Gresik	Urban	Menganti	Pelemwatu	16	
	Urban	Cerme	Dampaan	16	
	Urban	Balong Panggang	Jombangdelik	16	
	Urban	Gresik	Kemuteran	16	
	Urban	Gresik	Sukodono	16	
Surabaya	Urban	Sukolilo	Semolowaru	16	
	Urban	Gubeng	Mojo	16	
	Urban	Dukuh Pakis	Dukuh Kupang	16	
	Urban	Pabean Cantikan	Perak Utara	16	
	Urban	Asemrowo	Asemrowo	16	
Batu	Urban	Batu	Sidomulyo	16	

Nusa Tenggara Barat	Urban	Junrejo	Beji	16	
		Urban	Bumiaji	Pandanrejo	16
		Urban	Bumiaji	Bumiaji bulukerto	16
		Urban	Bumiaji	Punten	16
	Sumbawa	Rural	Lunyuk	Jamu	16
		Rural	Utana	Orong Bawa	16
		Rural	Batulante h	Kelungkung	16
		Rural	Labuhan Badas	Labuhan Sumbawa	16
		Rural	Pajo	Upt Woko	16
	Dompu	Rural	Dompu	Oo	16
		Rural	Woja	Persiapa n Rababaka	16
		Urban	Manggalewa	Tanju	16
		Rural	Monta	Tolotangga	16
		Rural	Palibelo	Roi	16
	Bima	Rural	Palibelo	Ntonggu	16
		Rural	Sape	Kowo	16
Urban		Selaparang	Rembiga	16	
Urban		Cakranegara	Cakranegara Utara	16	
Mataram	Urban	Sandubaya	Abian Tubuh Baru	16	
	Urban	Sandubaya	Abian Tubuh Baru	16	
	Rural	Tapalang	Tampalang	16	
Sulawesi Barat	Mamuju	Rural	Simboro	Tapandulu	16
		Rural	Kalukku	Beru-Beru	16
		Rural	Kalumpang	Kalumpang	16
		Rural	Sarudu	Bulu Mario	16
	Mamuju Utara	Rural	Pasang Kayu	Karya Bersama	16
		Rural	Pedongga	Pedanda	16
		Rural	Bambaira	Kasoloanng	16
		Rural	Budong-Budong	Barakkanng	16
	Mamuju Tengah	Rural	Topoyo	Salulekbo	16
		Rural	Karossa	Upt Lara Iii	16
		Rural	Karossa	Kayucal la	16

*Sampel Individu dalam Rumah Tangga*

Pada setiap desa terpilih, pilih secara acak 2 Rukun Tetangga (RT). Kedua rukun tetangga tersebut dipilih berdasarkan status ekonomi dominan. RT pertama dipilih yang mewakili RT menengah ke atas, sedangkan RT kedua dipilih yang mewakili RT menengah ke bawah. Untuk desa di pedesaan, RT pertama dekat dengan pusat desa dan RT kedua yang agak jauh dari pusat desa. Informasi ini dapat diperoleh di kantor desa/kelurahan. Pada setiap RT terpilih, pilih secara acak 8 rumah tangga menggunakan systematic sampling, menggunakan daftar rumah tangga yang ada pada RT tersebut atau listing di tempat. Selanjutnya, pada setiap rumah tangga terpilih, pilih 1 orang responden yang memenuhi syarat menggunakan table acak “Kish Grid”. Contoh tabel acak “Kish Grid”

Tabel 2. Contoh Tabel Acak “Kish Grid”

No	Anggota Rumah Tangga yang tinggal di rumah ini			Rumah ke							
	Gender / Jenis kelamin	Age / Umur (tahun)		1	2	3	4	5	6	7	8
1	L	P		1	1	1	1	1	1	1	1
2	L	P		1	2	1	2	1	2	1	2
3	L	P		1	2	3	1	2	3	1	2
4	L	P		1	2	3	4	1	2	3	4
5	L	P		1	2	3	4	5	3	4	5
6	L	P		1	2	3	4	5	6	3	6
7	L	P		1	2	3	4	5	6	7	4
8	L	P		1	2	3	4	5	6	7	8
9	L	P		1	2	3	4	5	6	7	8
10	L	P		1	2	3	4	5	6	7	8

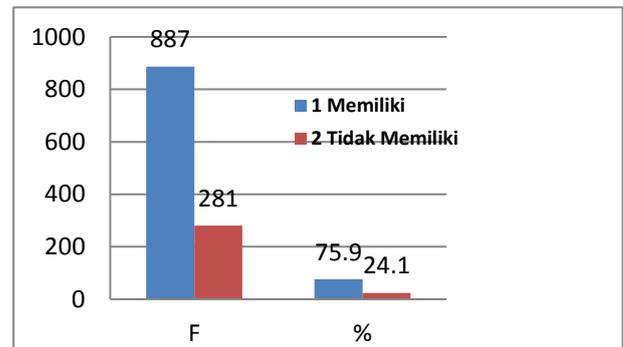
*Metode Analisis Data*

Metode analisis data yang digunakan dalam penyusunan penelitian ini adalah analisis statistika. Analisis Statistika baik itu berupa deskriptif berupa tabel-tabel dan grafik yang menampilkan informasi mengenai penggunaan TIK dan implikasinya terhadap aspek sosial budaya oleh individu begitu pula sebaliknya aspek sosbud yang berimplikasi kepada penggunaan TIK. Dan analisis kuantitatif dengan melakukan analisa awal terhadap data dan informasi yang diperoleh dari responden.

**ANALISA DATA DAN PEMBAHASAN**

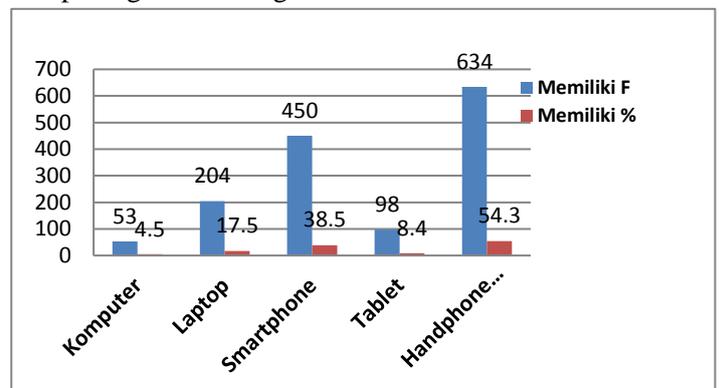
*Analisa Data*

a. Profil Penggunaan TIK



Gambar 1. Kepemilikan Perangkat TIK (Sumber : Survei TIK 2017)

Melihat pada Diagram 1. Terkait kepemilikan media, yang menyatakan memiliki sebanyak 887 responden atau sebesar 75,9 %. Tidak memiliki sebanyak 281 responden atau 24 1 %. Total sebesar 100,0 %. Masih banyak yang belum memiliki perangkat TIK, karena di masyarakat rural sebagian besar penghasilannya masih rendah sehingga belum mampu membeli perangkat teknologi informasi.



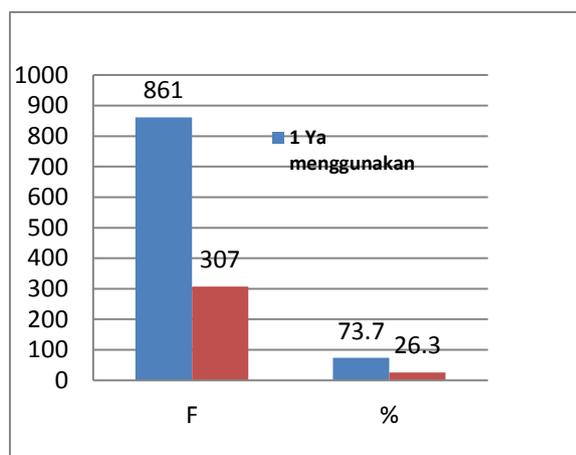
Gambar 2. Macam Perangkat yang Dimiliki (Sumber : Survei TIK 2017)

Melihat pada Diagram 2. Macam-macam perangkat yang dimiliki responden, yang menyatakan memiliki Komputer/desktop sebanyak 53 responden atau sebesar 4,5 %. Memiliki laptop sebanyak 204 responden atau sebesar 17,5 %. Yang menyatakan memiliki smartphone sebanyak 450 responden atau sebesar 38,5 %. Yang menyatakan memiliki tablet sebanyak 98 responden atau sebesar 8,4 %. Yang menyatakan memiliki Handphone (2G) sebanyak 634 responden atau sebesar 54,3%. Total sebesar 100 %.

Jika melihat pernyataan dari kepemilikan perangkat TIK maka handphone (2G) menduduki

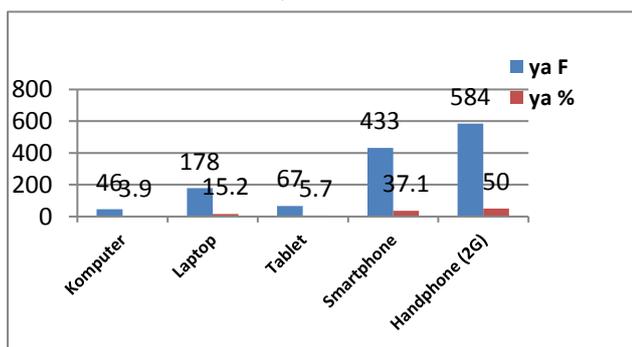
peringkat pertama hingga mencapai sebesar 54,3 %. Smartphone menduduki peringkat ke 2, hingga mencapai sebesar 38,5 %. Peringkat ke tiga laptop hingga mencapai sebesar 17,5 %. Sedangkan yang lainnya bisa melihat pada tabel 2. Tersebut diatas. Antara peringkat satu hingga ke tiga lagi dibutuhkan masyarakat. Handphon (2G) masih di miliki di masyarakat desa, Smartphone saatnya lagi ngetren di masyarakat. Sedangkan Laptop memang dibutuhkan bagi pelajar/mahasiswa.

b. Penggunaan Perangkat TIK Dalam 3 Bulan Terakhir



Gambar 3. Penggunaan TIK 3 bulan terakhir (Sumber : Survei TIK 2017)

Melihat pada Diagram 3. Terkait penggunaan perangkat dalam 3 bulan terakhir. Yang menyatakan menggunakan sebanyak 861 responden atau 73 %. Yang menyatakan tidak menggunakan sebanyak 308 responden atau 26,3 %. Total sebesar 100,0%.

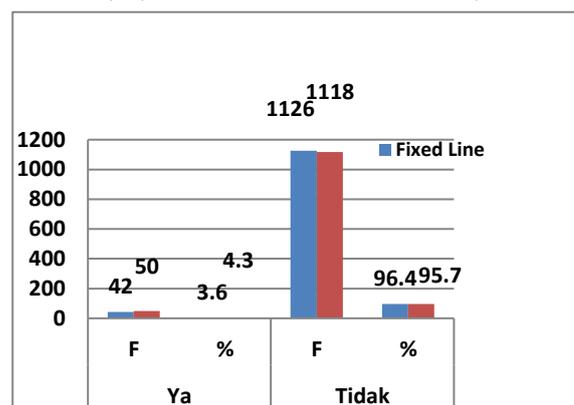


Gambar 4. Perangkat yang digunakan 3 bulan terakhir (Sumber : Survei TIK 2017)

Melihat pada Diagram 4. Terkait penggunaan perangkat yang digunakan dalam 3 bulan terakhir. Handphone (2G) masih menduduki teratas mencapai sebanyak 584 responden atau sebesar 50,0 %. Smartphone

menduduki urutan ke dua mencapai sebanyak 433 responden atau sebesar 37,1 %. Laptop menduduki urutan ke tiga mencapai sebanyak 178 responden atau sebesar 15,2 %. Tablet menduduki urutan ke empat mencapai sebanyak 67 responden atau sebesar 5,7 %. Komputer/desktop menduduki urutan terakhir mencapai sebanyak 46 responden atau sebesar 3,9 %.

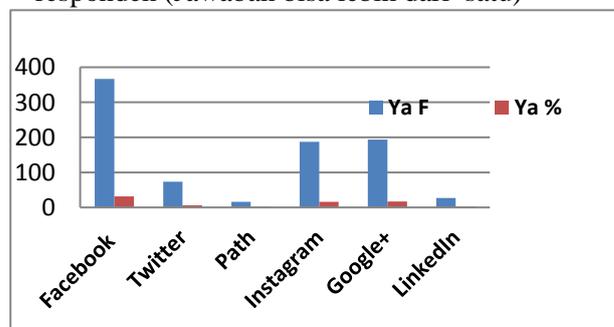
c. Jenis akses internet yang digunakan secara bersama di rumah (Bukan akses internet untuk individu) (Jawaban bisa lebih dari satu)



Gambar 5. Jenis Akses Internet yang digunakan Bersama dirumah (Sumber : Survei TIK 2017)

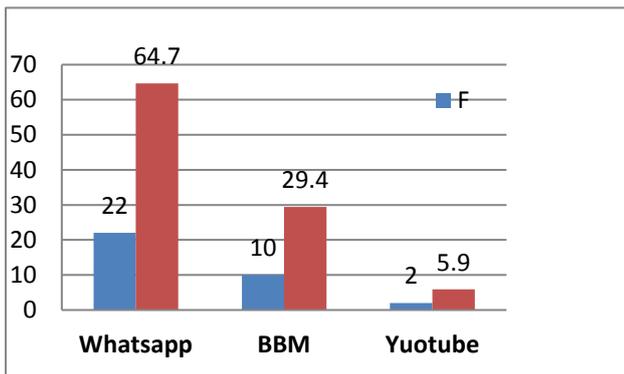
Melihat pada Diagram 5. Terkait jenis akses internet yang digunakan secara bersama di rumah adalah Fixed Line sebanyak 42 responden atau sebesar 3,6 %. Sedangkang Wireless Hotspot sebanyak 50 responden atau sebesar 4,3 %. Tidak banyak masyarakat yang menggunakan jenis akses internet yang digunakan secara bersama di rumah. Karena saat ini masyarakat sudah tidak tergantung menggunakan internet dirumah cukup melalui HP dimana saja sudah bisa menggunakannya

d. Akun media sosial yang sering diakses responden (Jawaban bisa lebih dari satu)



Gambar 6. Akun Media Sosial yg Sering diAkses (Sumber : Survei TIK 2017)

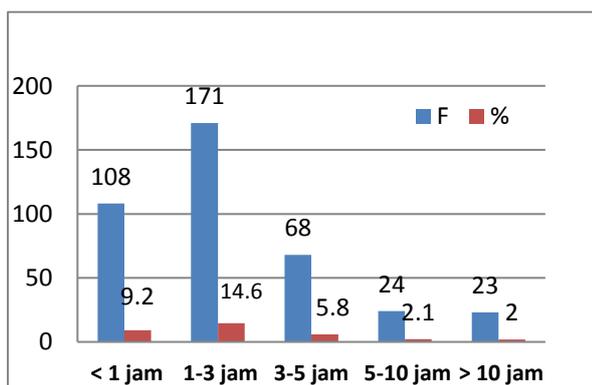
Melihat pada Diagram 1 6. Terkait akun media sosial yang sering di akses. Yang menyatakan facebook sebanyak 367 responden atau 31,4 %. Yang menyatakan Twitter sebanyak 73 responden atau 6,3 %. Yang menyatakan path sebanyak 16 responden atau 1,4 %. Yang menyatakan instagram sebanyak 187 responden atau 16,0 %. Yang menyatakan google+ sebanyak 194 responden atau 16,6 %. Yang menyatakan linkedIn sebanyak 27 responden atau 2,3 %. Lainnya sebanyak 34 responden atau 2,9 %.



Gambar 7. Akun Media Sosial yg Sering diAkses (Sumber : Survei TIK 2017)

Melihat pada Diagram 7. Terkait akun media sosial lainnya yang sering di akses. Yang menyatakan Whatsapp sebanyak 22 reponden atau 64,7 %. Yang menyatakan BBM sebanyak 10 responden atau 29, 4 %. Yang menyatakan yuotube sebanyak 2responden atau 5,9 %. Jadi total sebanyak 34 responden atau 100,0 %.

e. Durasi Rata-rata dalam mengakses media sosial dalam satu hari (Pilih salah satu)

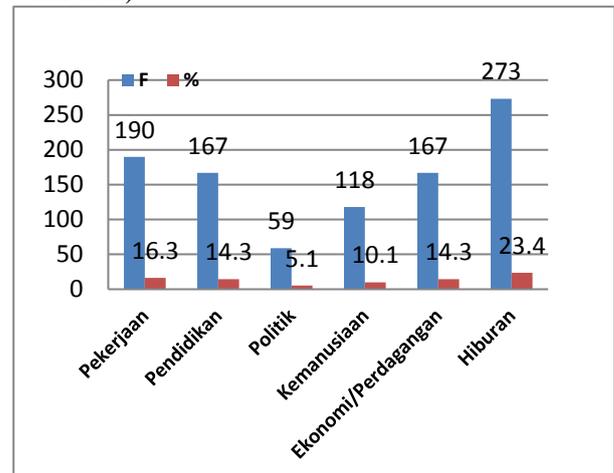


Gambar 8. Rata-rata yang mengakses media sosial dalam satu hari (Sumber : Survei TIK 2017)

Melihat pada Diagram 8. Terkait Rata-rata dalam mengakses media sosial dalam satu hari. yang menyatakan < 1 jam mencapai sebanyak 108 responden atau 9,2 %. yang menyatakan 1-3 jam sebanyak171 responden atau

14,6 %. Yang menyatakan 3-5 jam sebanyak 68 responden atau 5,8 %. Yang menyatakan 5-10 jam sebanyak 24 responden atau 2,1 %. Yang menyatakan > 10 jam sebanyak 23 responden atau 2,0 %. Yang menyatakan tidak mengakses sebanyak 774 responden atau 66,3 %. Total sebesar 100,0 %.

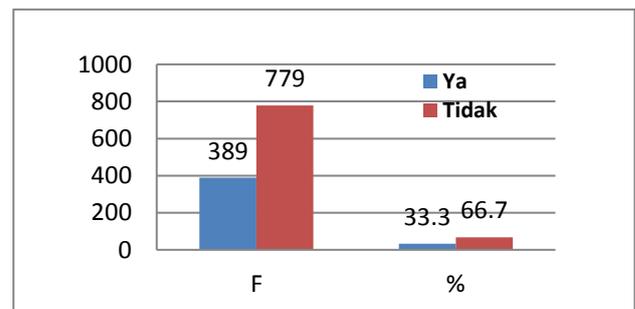
f. Topik yang sering menjadi perhatian Responden di media sosial (Jawaban bisa lebih dari satu)



Gambar 9. Topik yang sering menjadi perhatian di media (Sumber : Survei TIK 2017)

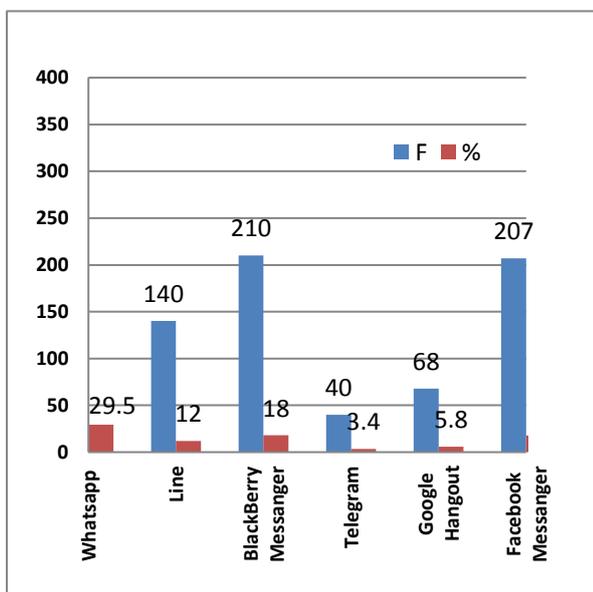
Melihat pada Diagram 9. Terkait Topik yang sering menjadi perhatian di media social. Yang menyatakan pekerjaan sebanyak 190 responden atau 16,3 %. Yang menyatakan pendidikan sebesar 167 responden atau 14,3 %. Yang menyatakan politik sebesar 59 responden atau 5,1 %. Yang menyatakan kemanusiaan sebanyak 118 responden atau 10,1 %. Yang menyatakan ekonomi/bisnis/perdagangan sebanyak 167 responden atau 14,3 %. Yang menyatakan hiburan sebanyak 273 responden atau 23,4 %. Yang menyatakan lainnya sebanyak 6 responden atau 0,6 %.

g. Pernyataan Responden tentang akses Instant Messaging (termasuk chatting)



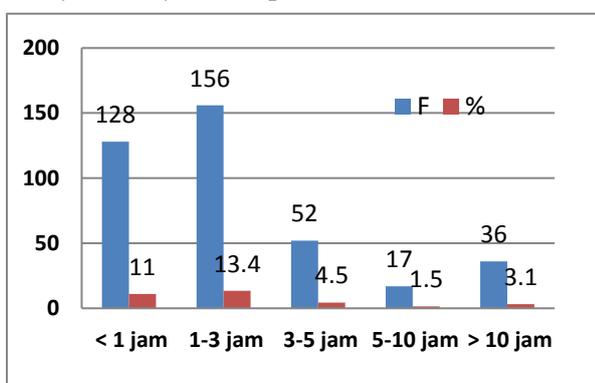
Gambar 10. Topik yang sering menjadi perhatian di media (Sumber : Survei TIK 2017)

Melihat pada Diagram 10. Terkait Instant Messaging (termasuk chatting) yang di akses Responden. Yang menyatakan ya sebanyak 389 responden atau 33,3 %. Yang menyatakan tidak mengakses Instant Messaging sebanyak 779 responden atau 66,7 %. Total sebesar 100,0 %.



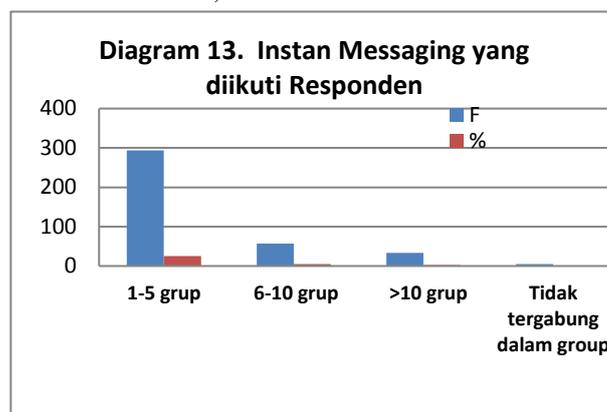
Gambar 11. Macam Aplikasi Instant Messaging sering digunakan responden (Sumber : Survei TIK 2017)

Melihat pada Diagram 11. Terkait Macam-macam Instant Messaging yang sering digunakan. Yang menyatakan whatsapp sebanyak 344 responden atau 29,5 %. Yang menyatakan line sebanyak 140 responden atau 12,0 %. Yang menyatakan Blackberry Messenger 210 responden atau 18,0 %. Yang menyatakan Telegram sebanyak 40 responden atau 3,4 %. Yang menyatakan Google Hangout sebanyak 68 responden atau 5,8 %. Yang menyatakan Facebook Messenger sebanyak 207 responden atau 17,7 %. Yang menyatakan lainnya sebanyak 7 responden atau 0,6 %.



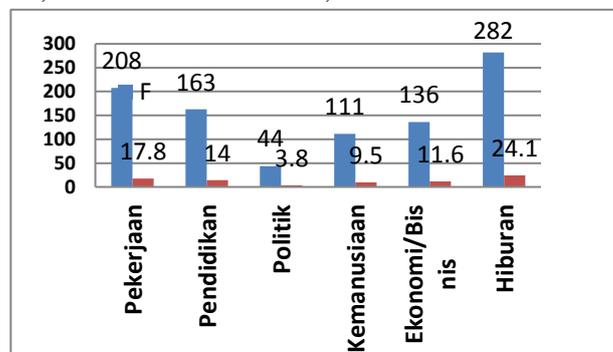
Gambar 12. Lama Responden Berkomunikasi melalui instant Messaging dalam Satu Hari (Sumber : Survei TIK 2017)

Melihat pada Diagram 12. Terkait Lama Responden dalam Berkomunikasi melalui instant Messaging dalam satu hari. yang menyatakan < 1 jam mencapai sebanyak 128 responden atau 11,0 %. yang menyatakan 1-3 jam sebanyak 156 responden atau 13,4 %. Yang menyatakan 3-5 jam sebanyak 52 responden atau 4,5 %. Yang menyatakan 5-10 jam sebanyak 17 responden atau 1,5 %. Yang menyatakan > 10 jam sebanyak 36 responden atau 3,1 %. Yang menyatakan tidak berkomunikasi melalui instant Messaging sebanyak 779 responden atau 66,7 %. Total sebesar 100,0 %.



Gambar 13. Instan Messaging yang diikuti Responden (Sumber : Survei TIK 2017)

Melihat pada Diagram 13. Terkait Instant Messaging yang diikuti responden. Yang menyatakan 1-5 grup mencapai 294 responden atau sebesar 25,2 %. Yang menyatakan 6-10 grup mencapai sebanyak 57 responden atau 4,9 %. Yang menyatakan > 10 grup sebanyak 33 responden atau 2,8 %. Yang menyatakan tidak tergabung dalam grup sebanyak 5 responden atau 0,4 %. Yang menyatakan Tidak menggunakan /tidak mengikuti sebanyak 779 responden atau 66,7 %. Total sebesar 100,0 %.



Gambar 14. Topik yang sering menjadi perhatian responden di grup instant messaging (Sumber : Survei TIK 2017)

Melihat pada Diagram 14. Terkait topik yang sering menjadi perhatian di grup messaging. Yang menyatakan topik pekerjaan sebanyak 208 responden atau 17,8 %. Yang menyatakan topik pendidikan sebanyak 163 responden atau 14,0 %. Yang menyatakan topik politik sebanyak 44 responden atau 3,8 %. Yang menyatakan topik kemanusiaan sebanyak 111 responden atau 9,5 %. Yang menyatakan ekonomi/bisnis/perdagangan sebanyak 136 responden atau 11,6 %. Yang menyatakan topik hiburan sebanyak 282 responden atau 24,1 %. Yang menyatakan lainnya sebanyak 56 responden atau 4,8 %. Di grup Instant Messaging topik pekerjaan menjadi ramai/viral dibicarakan, karena saat ini waktunya pelajar atau/mahasiswa lulus dari sekolah/universitas maka topik pekerjaan menjadi salah satu viral di instant messaging

### Pembahasan

#### a. Profil Penggunaan TIK

Kepemilikan media, sebagian besar rata-rata masyarakat sudah memiliki perangkat TIK. Sebagian kecil yang belum memiliki perangkat TIK, khususnya di masyarakat rural, karena penghasilannya masih rendah sehingga belum mampu membeli perangkat teknologi informasi.

Macam-macam perangkat TIK yang dimiliki masyarakat, paling banyak *Handphone (2G)*. Kedua *smartphone*. Ketiga *laptop*. Antara peringkat satu hingga ke tiga lagi dibutuhkan masyarakat. Misal seperti *Handphone (2G)* sebagian besar masih di miliki dan digunakan oleh masyarakat desa, *Smartphone* saatnya lagi ngetren. Sedangkan *Laptop* memang dibutuhkan bagi pelajar/mahasiswa.

b. Penggunaan perangkat dalam 3 bulan terakhir  
Sebagian besar Masyarakat menggunakan perangkat TIK. Sebagian kecil saja tidak menggunakan Perangkat. Yang digunakan dalam 3 bulan terakhir. Sebagian besar rata-rata masih *Handphone (2G)*. *Smartphone* menduduki urutan kedua. *Laptop* menduduki urutan ketiga.

c. Jenis akses internet yang digunakan secara bersama di rumah  
adalah *Fixed Line* dan *Wireless Hotspot*, namun tidak banyak masyarakat yang menggunakan jenis akses internet yang digunakan secara bersama di rumah. Karena saat ini masyarakat sudah tidak tergantung

menggunakan internet dirumah cukup melalui HP dengan beli pulsa data internet secara paketan dimana saja sudah bisa menggunakannya.

d. Akun media sosial yang sering di akses  
*Facebook*, *Instagram*, *google+*, *linkedin*, *Twitter*, *path*, akun media sosial lainnya yang sering di akses; *Whatsapp*, *BBM*, *Yuotube*.

e. Durasi Rata-rata dalam mengakses media sosial dalam satu hari

Lama rata-rata dalam mengakses media sosial dalam satu hari. Sebagian besar rata-rata 1-3 jam/hari. Tetapi lebih banyak yang tidak mengakses

f. Topik yang sering menjadi perhatian di media sosial

Topik yang sering menjadi perhatian di media social. Pertama hiburan. Kedua Pekerjaan. Ketiga ekonomi/bisnis/perdagangan. Di grup Instant Messaging topik pekerjaan menjadi ramai/viral dibicarakan, karena saat ini waktunya pendaftaran CPNS maka topik pekerjaan menjadi salah satu viral di instant messaging

g. Macam-macam Instant Messaging yang sering digunakan

Pertama *whatsapp*. Kedua *Blackberry Messenger*. Ketiga *Facebook Messenger*. *WA (whatsapp)*. paling dominan digunakan. Pada saat ini, *WA* digunakan untuk bersilahturahim, sebagai sarana untuk penyampaian pesan sangat efektif baik kepada individu, kelompok maupun organisasi di tingkat pemerintah paling tinggi hingga sampai yang terendah seperti di tingkat RT, RW, dan pemerintahan kelurahan. *WA* sebagai alat komunikasi telah membentuk grup-grup, antara lain bisa dari teman sekolah, teman bekerja serta teman kuliah, hingga teman organisasi, seperti yang disampaikan Tokoh Masyarakat yakni:

1) Kepala Kelurahan

Ibu Suwarti kepala kelurahan di semolowaru kecamatan Sukolelo, “ia menegaskan disamping masih komunikasi tatap muka di masyarakat kelurahan ini, yang paling sering dalam berkomunikasi menggunakan teknologi informasi”.

Ibu suwarti sendiri untuk aktivitas komunikasi dengan publik/organisasi masyarakat menggunakan *whatsapp* ikatan sosial yang dibangun melalui PKK memiliki grup tersendiri, sebagai media untuk menyampaikan pesan kepada para anggota

organisasi PKK “contoh bila ada pertemuan PKK sudah tidak menggunakan surat undangan secara resmi tetapi, surat undangan diganti dengan melalui grup WA, misalkan mengadakan pertemuan PKK, ibu Lurah hanya menyampaikan pesan undangan melalui *whatsapp* saja, yang berisi; hari, tanggal, jam, tempat, lebih efektif, mereka yang diundang sudah mengetahui dan merasa bahwa undangan melalui WA seperti sudah mengikat dan ibu-ibu anggota PKK sudah paham”

Tidak itu saja Ibu Suwarti memiliki banyak grup di WA sebagai saluran komunikasi kepada sesama tokoh masyarakat, seperti Kelompok Tani, Ketua UKM, tokoh Agama, kepala sekolah dll, sejak adanya teknologi informasi kegiatan bertambah lancar terutama dengan memanfaatkan WA.

2) Tokoh Agama/kyai

Lain lagi dengan pernyataan dari Bp Khayim sebagai Tokoh Agama/kyai. Penggunaan TIK banyak manfaatnya sejak adanya teknologi informasi meningkat kualitas pendidikan dan pengetahuan Cuma berkurang dalam urusan keimanan dan akidahnya.tapi kadang – kadang menurunkan keimanan dan keyakinan terhadap umat beragama contohnya semua pikiran tergantung apa yang di teknologi, semua pikiran Allah dilupakan semua seakan dicapai dengan teknologi. Mengurangi keyakinan dan keimanan umat manusia.

3) Kepala Sekolah SMA DR SOETOMO Surabaya

Bp Drs. I. Nengah Suidiana Se. MM

Bapak I. Nengah Suidiana menegaskan “Di sekolah, data Guru, karyawan serta murid sudah disimpan di internet. Sudah menggunakan dan memiliki WA, setiap kegiatan apa saja, mau ekstra kulikuler keluar kota, kita wa ke guru dan ke murid jadi disini tidak hanya guru sama guru untuk berkomunikasi melalui wa tetapi guru dengan murid, sehingga saling mengetahui keberadaan guru dimana berada. Sama-sama saling mengetahui sehingga antar guru, murid dan orangtua wali murid ada kepuasan tersendiri, karena di situ ada komunikasi yang berlangsung antara guru dengan guru,

antara guru dengan murid, antara kepala sekolah dengan guru, antara guru dengan wali murid.

Juga untuk mengumpulkan orang tua wali murid dengan guru juga menggunakan WA atau ada pertemuan wali murid sudah melalui WA karena informasinya lebih cepat. SMS center juga ada, ada paguyuban untuk orang tua wali murid. Sudah terbentuk group *whatsapp*, group *BBM*, yang mengkomunikasikan kegiatan belajar mengajar antara guru dengan murid di sekolah ini.

4) Ketua Komunitas / Kelompok Tani Semolowaru Surabaya

Bapak Jainul Arifin

Pernyataan Jainul Arifin ketua kelompok tani. “anggota komunitas ini sudah banyak yang menggunakan TIK sekitar 96 %. dan sudah menggunakan *whatsapp* serta memilikinya, terutama lingkup keluarga, teman, tetapi kalau dalam komunitas masih sebagian kecil saja. Untuk pertemuan komunitas petani, sebagian saya WA, yang tidak punya secara ketok tular atau tatap muka (face to face). Yang tidak memiliki karena faktor usia, dan tidak memiliki ketrampilan.

5) Bu Dini Sebagai Guru dan Ketua PKK Desa Pucangsari, kecamatan Purwodadi Pasuruan

“untuk ikatan sosial menghadirkan anggota disamping menggunakan undangan secara resmi, bisa melalui WA sekarang lebih cepat dan anggota PKK atau kader PKK dikasih pengetahuan dampak positif dan negatif terhadap penggunaan TIK. Sebagai pengetahuan untuk mendidik putra dan putrinya dirumah.

Sudah dibentuk group melalui internet (group *whatsapp*, group *BBM*, group *facebook*, dll.) yang mengkomunikasikan terkait kegiatan sosial lingkungan. Anggota PKK untuk pribadi masing – masing sudah punya WA”.

6) Kepala Desa/Tokoh Masyarakat: Desa Pucangsari

Pernyataan Bambang, “ Di desa ini berkomunikasi disamping sudah menggunakan Teknologi Inforasi, masih secara langsung atau tatap muka karena di desa ini masih menggunakan tradisi lama, perkumpulan masyarakat masih ketok tular

namun untuk yang rumahnya jauh bisa di SMS atau di BBM.

- 7) Kepala Kelurahan Rambiga Kecamatan Selaparang, Kota Mataram, Nusa Tenggara Barat : Sunardi.

Pernyataan dari Sunardi “ WA selalu kita manfaatkan baik untuk kegiatan maupun ronda malam, saya selalu memantau dengan menggunakan WA, berkomunikasi kepada perangkat lingkungan. Group WA namanya “Rembiga Maju” anggotanga semua kepala Lingkungan dan tokoh masyarakat, siapapun boleh masuk. Sehingga informasi apa saja boleh disampaikan melalui WA dalam group tersebut. Lama dalam Berkomunikasi melalui instant Massaging dalam satu hari. Paling lama 1-3 jam Instant Messaging yang diikuti. Rata-rata 1-5 grup. Topik yang sering menjadi perhatian di grup Instant Messaging paling banyak topik hiburan. Kedua topik pekerjaan. Ketiga topik pendidikan. Di; grup Instant Messaging topik pekerjaan menjadi ramai/viral dibicarakan, karena saat ini waktunya pendaftaran CPNS topik pekerjaan menjadi salah satu viral di instant messaging.

## KESIMPULAN

1. Profil pengguna TIK  
Masyarakat sebagian besar sudah memiliki perangkat Teknologi Informasi dan Komunikasi, perangkat yang sering digunakan *henphone* (2G). Jenis internet yang digunakan bersama di rumah; *Fixed Line* dan *Wireless Hotspot*, namun tidak banyak masyarakat yang menggunakan jenis akses internet yang digunakan secara bersama di rumah. Karena saat ini masyarakat sudah tidak tergantung menggunakan internet di rumah cukup melalui HP dengan beli pulsa data internet secara paketan dimana saja sudah bisa menggunakannya
2. Akun media sosial yang sering di akses.  
*Facebook*, *Instagram*, *google+*, *linkedIn*, *Twitter*, *path*, Akun Media Sosial lainnya yang sering di akses; *Whatsapp*, *BBM*, *Yuotube*. lama dalam mengakses internet sebagian besar rata-rata 1-3 jam/hari. Tetapi Lebih banyak yang tidak mengakses
3. Instant Messaging yang sering digunakan.  
*WhatsApp*. (WA) paling dominan digunakan pada saat ini, WA telah dimanfaatkan oleh tokoh masyarakat untuk berkomunikasi dalam menyampaikan pesan kepada sasarannya, jadi saat ini meskipun masih berkomunikasi secara tatap muka atau secara langsung (*Face to face*).

Tokoh masyarakat dalam pernyataannya menggunakan WA sebagai media komunikasi dalam menyampaikan pesan, pemberitahuan atau informasi yang disampaikan dalam pesan lebih efektif dan merupakan keuasan tersendiri karena menggunakan teknologi informasi (WA) lebih cepat informasi yang diterima oleh sasaran. Informasi yang disampaikan oleh tokoh masyarakat adalah; keamanan lingkungan, ikatan sosial, pendidikan, kesejahteraan, pekerjaan dan hiburan dll

## SARAN

Pada masyarakat rural masih banyak yang menggunakan Handphone (2G). Karena disamping ada yang belum mampu membeli Perangkat teknologi yang lebih canggih, seperti android tetapi juga sebagian besar tidak mampu mengoperasikan Teknologi informasi maka, ini mengingatkan kepada pihak terkait, supaya tidak ada kesenjangan digital antara masyarakat desa dan kota maka perlu sosialisasi penggunaan TIK agar bisa mengetahui cara-cara menggunakan Teknologi Informasi dan Komunikasi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arni, Muhammad. (2005). Teori Komunikasi. Jakarta: Bumi Aksara.
- Effendy, Onong Uchjana. 1993. Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Hermawan, C.W. (2009). Cara Mudah Membuat Komunitas Online dengan PHPBB
- YoNurudin. (2012). Pengantar Komunikasi Massa. Jakarta: Rajawali Pers,
- OECD. (2007). CSTD 2010-2011 inter-sessional panel 15-17 December 2010 Geneva, issues paper.
- Khoiri. Nur. (2011). Dampak Perkembangan Teknologi Komunikasi terhadap Kehidupan Sosial.  
<http://nurkhoirionline.blogspot.com>. Gyakarta
- Liliweri Alo (1991). Memahami peran Komunikasi Massa dalam Masyarakat. Bandung . P.T. Citra Aditya Bakti.
- Severin Werner J- Tankard James W. 2005. Teori Komunikasi, Prenada Jakarta.
- McQuail, Denis. (1987). Mass Communication Theory(Teori Komunikasi Massa). Jakarta: Erlangga.
- Mulyana, Dedy. (2010). Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Rakhmat, Jalaludin. (2007). Psikologi Komunikasi. Bandung: PT Remaja
- [jurnalkommas.com/docs/JURNAL\\_D](http://jurnalkommas.com/docs/JURNAL_D) diakses pada 30 oktober 2017
- [e-jurnal.com](http://e-jurnal.com) diakses pada 3 Nopember 2017.